

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MEDIA INFORMASI
SEKS PRANIKAH DI SMA DOMINIKUS WONOSARI**

GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Fransiska Anna Widyaningrum¹, Elvika Fit Ari Shanty²

INTISARI

Latar Belakang : Angka kejadian seks pranikah di Gunungkidul terus meningkat dari tahun 2013 sebanyak 65 kasus (21,59%), menjadi 74 kasus (24,59%) pada tahun 2014, dan semakin meningkat pada tahun 2015 sebanyak 162 kasus (53,82%). Permasalahan seksualitas remaja muncul karena adanya salah satu faktor yaitu penyebaran informasi dan rangsangan melalui media massa dan teknologi canggih. Hasil studi pendahuluan terdapat 5 remaja (14,70%) dari 15 remaja (44,11%) yang pernah mencari informasi tentang seks melalui media elektronik tanpa mengetahui peranan serta dampak dari kegunaan media informasi.

Tujuan Penelitian : Diketuinya tingkat pengetahuan remaja tentang media informasi seks pranikah di SMA Dominikus Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel yang digunakan sebagai responden adalah 34 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariat*.

Hasil : Tingkat pengetahuan remaja tentang media informasi seks pranikah dalam kategori baik sebanyak 23 responden (67.6%).

Kesimpulan : Gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang media informasi seks pranikah di SMA Dominikus Wonosari Gunungkidul Yogyakarta dalam kategori tingkat pengetahuan baik dan tidak ada responden dengan kategori tingkat pengetahuan kurang.

Kata Kunci : Pengetahuan remaja, Media Informasi Seks Pranikah.

¹Mahasiswa Kebidanan Stikes Jend. A. Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Stikes Jend. A. Yani Yogyakarta

**THE ADOLESCENTS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT PRE-MARITAL
SEX INFORMATION MEDIA IN DOMINIKUS SENIOR HIGH SCHOOL
OF WONOSARI, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA**

Fransiska Anna Widyaningrum¹, Elvika Fit Ari Shanty²

ABSTRACT

Background : The rate of pre-marital sex cases in Gunungkidul remains escalating since 2013 as many as 65 cases (21,59%) up to 74 cases (24,59%) in 2014 and turns much higher in 2015 as many as 162 cases (53,82%). Problem of sexuality among adolescents emerges due to several factors which are information dissemination and mass media stimulation and advanced technology. The result of preliminary study found out 5 adolescents (14,70%) out of 15 adolescents (44,11%) who ever searched information about sex through electronic media without any knowledge about the role and the effect of information media function.

Objective : To investigate The Adolescents' Knowledge Level about Pre-Marital Sex Information Media in Dominikus Senior High School of Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Method : The study design was descriptive and quantitative with cross sectional approach. The number of samples was 34 respondents selected through total sampling technique. Data analysis applied univariate analysis.

Result : The adolescents' knowledge level about of pre-marital sex information media was in good category as many as 23 respondents (67,6%).

Conclusion : The description of The Adolescents' Knowledge Level about Media of Pre-Marital Sex Information media in Dominikus Senior High School of Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta, was in good category and there was no respondents of poor knowledge category.

Keywords : Adolescents' Knowledge, Pre-Marital Sex Information Media.

¹A student of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

²A counseling lecturer of D3 Midwifery Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta